FORM SFG 3

POTENSI DAMPAK NEGATIF DAN PENANGGULANGAN DAMPAK / MITIGASI

PDAM : **PDAM Kabupaten Gorontalo**
KELURAHAN / DESA : **Kelurahan Biyonga**
KABUPATEN / KOTA : **Kabupaten Gorontalo**
PROVINSI : **Gorontalo**

A. Kondisi Lingkungan dan Sosial Sebelum Proyek (Rona Lingkungan dan Sosial Awal)

No.	ASPEK LINGKUNGAN DAN SOSIAL*	KONDISI KUALITAS LINGKUNGAN YANG PERLU DIPERHATIKAN	KETERANGAN (Lampirkan Hasil Uji Lab, Jika ada)
1	2	3	4
A.	**Aspek Fisik - Kimia**		
1	Iklim	Rata-rata temperatur 31,90 Derajat Selsius	Data Gorontalo dalam angka
2	Kualitas Udara	Tingkat Polusi Udara : BAIK, Indeks Kualitas Udara : 13 AQI US, Polutan Utama : S02	Sumber data dari BPS
3	Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan	Berdasarkan perhitungan analisis neraca air sungai biyonga dari perhitungan kebutuhan air dan irigasi dan domestik, ketersediaan air di sungai biyonga mencukupi kebutuhan air masyarakat limboto dan sekitarnya.	Bokings, Siti Farhan. "Analisis Neraca Air Daerah Aliran Sungai Biyonga". RADIAL Volume 4 No. 1
4	Kualitas dan Kuantitas Air Tanah		
5	Tata guna lahan	Lahan di sekitar lokasi proyek adalah lahan yang peruntukan untuk permukiman, dan tidak ada perubahan tata guna lahan	BPS Kab Gorontalo
6	Kebisingan	Tidak dilakukan pengukuran kebisingan pada rona awal, karena lokasi proyek berada di jalur jalan utama yang sangat ramai lalu lintasnya, sehingga kebisingan akibat kegiatan	PDAM
B.	**Aspek Ekologis**		
1	Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)	Tidak ditemukan flora langka disekitar lokasi kegiatan NUWSP	Kab Gorontalo dalam angka
2	Fauna (Habitat hewan liar)	Tidak terdapat habitat hewan liar yang ada disekitar project	
3	Habitat Akuatik (mis. Plankton dan Bentos)	Tidak ditemukan kondisi khusus yang perlu diperhatikan untuk habitat akuatik di Sungai Bionga Kelurahan Bionga Kec Limboto	Kab Gorontalo dalam angka
C	**Aspek Sosial Budaya**		
1	Adat masyarakat		
2	Kebiasaan/pola hidup masyarakat		
3	Kesehatan Masyarakat	1. Terdapat 21 Puskesmes yang terletak di Kabupaten Gorontalo 2. Angka penemuan TBC di Kabupaten Gorontalo adalah 45,92 dengan angka keberhasilan pengobatan TBC adalah 98,63	Sumber dari Provinsi Gorontalo dalam Angka (Kesehatan masyarakat)
D	**Sosial Ekonomi**		
1	Mata pencaharian masyarakat secara umum	Mata pencaharian masyarakat secara umum / penduduk Kab Gorontalo sebagian besar bekerja sebagai Petani dan ada juga sebagai buruh/karyawan dan wirausaha. Jenis perkerjaan lain adalah sebagai pekerja bebas, pekerja keluarga dan buruh tidak	Sumber data Kab Gorontalo dalam Angka
2	Tingkat ekonomi masyarakat secara umum	Bahwa Gini Ratio Kabupaten Gorontalo selang tahun 2012 – 2017 berada pada rentang sedang (> 0,4) atau pada level sedang atau moderat.	Sumber data Kab Gorontalo dalam Angka
3	Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat	Telah terjadi perubahan penggunaan lahan danau di sekitar Danau Limboto sebesar ±936,56 Ha menjadi lahan pertanian dan perkebunan, ±14,29 Ha menjadi lahan permukiman, dan ±0,35 Ha menjadi kawasan wisata.	Sumber Kab Gorontalo dalam angka
	(untuk bangunan atau tanaman produktif)		

**) Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan*

B. Potensi Dampak Lingkungan dan Sosial Akibat Kegiatan Proyek

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
A	**Kegiatan Pra - Konstruksi**		
1	Survey, perencanaan dan proses pelelangan pekerjaan	a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif)	a. Masyarakat bisa langsung menyampaikan aduannya melalui nomor yang telah disediakan / melalui media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat. (PDAM Gorontalo : Call (0435) 881232 - 882051 , Fax (0435) 882051 WA. 081355429832, IG pdamkab gorontalo, Kontraktor : .....)
		b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)	b. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat melalui sosialisasi dan konsultasi publik
2	Perijinan	a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif)	a. Menjelaskan mekanisme aduan dan nomer telepon PDAM dan kontraktor atau alternatif media pengaduan lainnya yang bisa diakses oleh masyarakat
		b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)	b. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat
B	**Kegiatan Konstruksi**		
1	Pengadaan dan Pemasangan Reservoir Bolted Glass Fused to Steel Tank 1000 m3 beserta pondasinya, Pekerjaan Rumah Genset dan Rumah Pompa, Pemasangan Pompa Distribusi 37 liter/detik (Head 45 - 75 m), Pemasangan Genset, Pemasangan meter induk Ø 250 mm dan Ø 300 mm, Pemasangan Pompa Dosing, dan Penggantian aksesoris Gate Valve untuk pengurasan IPA dan Filter	a. Gangguan kebisingan saat pelaksanaan konstruksi	a. Memastikan pengerjaan proyek tidak mengganggu waktu-waktu ibadah dan istirahat warga
		b. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	b. Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala, penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material, pemasangan barrier di area pit untuk meminimalkan dampak debu bagi pengguna jalan
		c. Gangguan distribusi air bersih ke pelanggan untuk sementara	c. Melakukan pengumuman melalui media lokal dan media sosial 12 hari sebelum pelaksanaan kegiatan
		d. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	d. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin sesuai
2	Pengadaan dan pemasangan pipa galian tanah keras di segmen I sepanjang 5.9 km, segmen II sepanjang 6.5 km, dan segmen III sepanjang 1.5 km	a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan pipa dan accessories	a. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
		b. Gangguan akses warga karena ada penggalian secara terbuka	b. Menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memudahkan warga melalui area yang sedang digali
		c. Longsor karena galian	c. Pada galian tanah akan diberi papan penyangga / kisdam untuk menahan longsor dan segera diperbaiki (Rekondisi jalan)
		d. Kecelakaan karena lubang yang terbuka	d. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas yang dilengkapi dengan pita pengaman
		e. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	e. Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala, penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material, pemasangan barrier di area pit untuk meminimalkan dampak debu bagi pengguna jalan
		f. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	f. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin sesuai

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
3	Pekerjaan Jembatan Pipa di 5 lokasi dan Pelintasan Pipa gorong-gorong di 4 lokasi	a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan pipa dan accessories	a. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
		b. Longsor karena galian untuk pemasangan jembatan pipa di sempadan sungai	b. Pada lahan galian diberi kisdam/ papan untuk mengurangi resiko tanah/ lumpur yang longsor
		c. Penurunan kualitas air sungai karena longsor akibat pemasangan jembatan pipa	c. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas
		d. Kecelakaan karena lubang yang terbuka	d. Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala, penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material, pemasangan barrier di area pit untuk meminimalkan dampak debu bagi pengguna jalan
		e. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	e. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin sesuai
		f. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	
4	Pekerjaan Crossing Jalan di 4 Lokasi	a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa tepat di tengah jalan pada saat pemasangan pipa dan accessories	a. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
		b. Gangguan akses warga karena ada penggalian secara terbuka	b. Menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memudahkan warga melalui area yang sedang digali
		c. Kecelakaan karena lubang yang terbuka	c. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas
		d. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	d. Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala, penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material, pemasangan barrier di area pit untuk meminimalkan dampak debu bagi pengguna jalan
		e. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	e. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin sesuai
5	Mobilisasi tenaga kerja konstruksi	a. Konflik sosial	a. Mempekerjakan tenaga lokal di proyek untuk pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian khusus
			b. Semua tenaga kerja tunduk dan mengikuti kode etik tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak;
			c. Perlindungan tenaga kerja dan kondisi kerja yang layak bagi pekerja;
			d. Setiap keluhan tenaga kerja diselesaikan melalui mekanisme yang disepakati dan diselesaikan secara tepat waktu sesuai UU 13/2003 tentang ketenagakerjaan
			e. Anak-anak berusia antara 15 dan 18 tahun dapat diperkerjakan tetapi tidak boleh dieksploitasi untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan terburuk sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. KEP.235 / MEN / 2003 tentang Pekerjaan yang Membahayakan Kesehatan, Keselamatan, dan Moral Anak
			f. Menyusun code of conduct pekerja yang mengatur cara interaksi pekerja dengan warga sekitar lokasi kegiatan
			g Mencatat pengaduan dan keluhan masyarakat yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi secara keseluruhan
			h Menyelesaikan pengaduan dan keluhan sesuai mekanisme pengaduan yang telah direncanakan
			i Mengawasi proses rekruitmen untuk memastikan agar warga setempat mendapat kesempatan untuk bekerja sebagai tenaga konstruksi

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
6	Pekerjaan Konstruksi secara keseluruhan	a. Kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak yang menimbulkan keresahan masyarakat	a. Monitoring pelaksanaan kode etik anti kekerasan dan pelecehan seksual serta interaksi tenaga kerja dengan warga sekitar dilokasi kegiatan proyek
			b. Mencatat pengaduan dan keluhan masyarakat yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi secara keseluruhan
			c. Menyelesaikan pengaduan dan keluhan sesuai mekanisme aduan/keluhan secara tepat waktu dan dapat diterima oleh pengadu/masyarakat
		b. Kecelakaan kerja	d. Pengelolaan K3
7	Aktifitas domestik dari pekerja konstruksi	a. Timbulan sampah	a. Menyiapkan tempat sampah 3R
		b. Timbulan air limbah domestik	b. Menyiapkan sarana sanitasi (septic tank) yang sesuai standar SNI
C.	**Kegiatan Operasional & Pemeliharaan (O&P)**		
1.	O&P pompa distribusi	a. Peningkatan kebisingan dan getaran	a. Rumah pompa dilengkapi dengan dinding peredam bising dan getaran
		b. Ceceran minyak, oli dan solar yang disimpan untuk kondisi darurat jika diperlukan pengoperasian Genset	b. Menyiapkan tempat penyimpanan minyak, oli, dan solar yang baik
2.	Reservoir Bolted Glass Fused to Steel Tank 1000 m3	a Keruhnya air di bak reservoir	a. Melakukan pengurasan secara reguler
3	Perbaikan Kebocoran pipa	a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat perbaikan kebocoran pipa	a. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
		b. Kecelakaan karena lubang pit yang terbuka	b. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas
			c. Pemasangan barrier untuk menghindarkan orang/kendaraan masuk
4	Kegiatan washout (pencucian pipa) secara berkala	a. Ceceran air sisa washout menimbulkan becek	a. Mengalirkan air washout ke saluran drainase terdekat dan mengeringkan area yang terkena ceceran air
		b. Timbulan sampah	b. Membersihkan sampah dari material/ bahan dan peralatan yang digunakan untuk menutup dan membuka kran washout
5	Kegiatan domestik dan perkantoran di lokasi	a. Pembuangan sampah domestik yang tidak baik	a. Menyiapkan tempat sampah 3R
		b. Pembuangan limbah domestik yang tidak baik	b. Menyiapkan sarana sanitasi (septic tank) yang sesuai standar SNI

***) jenis kegiatan harus spesifik (di breakdown per poin kegiatan)*

PERHATIAN

Analisis terkait limbah cair dan sampah dari hasil kegiatan (baik pada tahap konstruksi maupun operasi) harus diberi perhatian khusus

1. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan konstruksi
2. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan domestik
3. Limbah cair dan sampah B3

Kontraktor Konstruksi untuk menyusun dan menyampaikan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahap Konstruksi

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4

HASIL REVIEW (DIISI OLEH RMAC)

Pemberi catatan : PDAM agar melaksanakan sosialisasi dan konsultasi kepada warga / masyarakat disekitar lokasi proyek sebelum pelaksanaan kontruksi, sehingga diharapkan ada pengertian dari warga

Tanggal :

Dibuat Oleh: PDAM Kab Gorontalo	Diperiksa Oleh: Field Asistance NUWSP	Diperiksa Oleh: Field Asistance NUWSP	Direview Oleh: 10-6-2021	Disetujui Oleh: 14-6-2021
Pada Tanggal: 9 Juni 2021	Pada Tanggal: 9 Juni 2021	Pada Tanggal: 9 Juni 2021	Pada Tanggal:	Pada Tanggal:
SALFIAN RIVO HIOLA, S.T.	**ARIS ARDIANSYAH, S.E.**	**HARYO PRAYOGO NUGRAHA, S.T.**	**BUDI RIANTO**	**INDRA KURNIAWAN**
Direktur PDAM Kabupaten Gorontalo	*Field Asisstance Keuangan*	*Field Asisstance Teknik*	TA SFG RMAC	TA SFG CMC